

**KEGIATAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PAUD HIKMATUL
FADILLAH KECAMATAN MEDAN DENAI**

OLEH

ZANNATUN NISYA M.Pd

ABSTRAK

Mengembangkan pendidikan agama islam pada anak usia dini adalah salah satu aspek dalam mengembangkan kecerdasan anak dan juga salah satu cara untuk membentuk kepribadian anak menjadi baik dan memiliki nilai akhlakul karimah. Oleh karena itu kegiatan pengembangan pendidikan agama islam pada anak usia dini di PAUD sangatlah penting. PAUD Hikmatul Fadillah menjadikan pendidikan agama islam sebagai kegiatan program pelaksanaan belajar mengajar pada anak usia dini. Adapun tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini untuk memahami dan membahas kegiatan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan pengembangan pendidikan agama islam pada anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah. Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai (2) Metodenya (3) Materinya (4) Evaluasinya (5) Faktor penghambat dan pendukungnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Hikmatul Fadillah. Subjek penelitiannya adalah kepala PAUD Hikmatul Fadillah, wakil PAUD Hikmatul Fadillah, pengawas PAUD Hikmatul Fadillah, guru dan anak-anak PAUD Hikmatul Fadillah. teknik instrument penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan.

Hasil penelitiannya adalah mengembangkan kecakapan dalam menguasai hafalan juz 'amma, meningkatkan daya ketangkasan dalam praktik ibadah. Metodenya adalah metode Bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karyawisata, demonstrasi dan pemberian tugas. Materinya adalah tata cara bertayamum, berwudhu, shalat dan lafaz-lafaz adzan. Evaluasinya adalah evaluasi sumatif, formatif, tes dan diagnostic. Faktor penghambatnya adalah 79 % guru tidak berasal dari sarjana kependidikan PGRA atau PGMI, Ruangan kelas yang kurang memadai. faktor pendukungnya adalah kurikulum pembelajaran yang selaras dengan bakat dan minat anak, atensi pemimpin yayasan, daya dukung dari dinas pendidikan dan kementerian agama Kota Medan.

Kata Kunci ; Pengembangan, Pendidikan Agama Islam dan PAUD

ABSTRACT

Developing Islamic study in the young children is one aspect in developing children's intelligence and also one way to shape the child's personality to be good and has a moral value. Therefore, the development of Islamic study in the young children is very important. PAUD Hikmatul Fadillah make Islamic study as an activity of teaching and learning implementation program in the young children. The purpose of writing this scientific article to understand and discuss research activities that have been done on the development of Islamic study on the young children at PAUD Hikmatul Fadillah Medan Denai. This research has several points to understood This research has several points to understood, here are (1) the teachers' action doing to enlarge Islamic study on the young children at Hikmatul Fadillah Medan Denai (2) The method (3) The Subject matter (4) The evaluation (5) Obstacle factor and support factor.

This research used the qualitative method. This research was done at PAUD Hikmatul Fadillah. The subjects are the headmaster of PAUD Hikmatul Fadillah, vice of PAUD Hikmatul Fadillah, advisor of PAUD Hikmatul Fadillah, teachers and the students

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

of PAUD Hikmatul Fadillah, the instrument technique used the interview, observation and documentation. this research has done during 6 months.

The final result on the research are enlarging of skill to authorize memorizing of Juz 'amma, improving the smart think on ibadah practice. the method are story, conversation, asking-answering, study tour, demonstration and delivering task. the subject matters are tayammum, wudhu, praying and spelling adzan. the evaluations are summative, formative and diagnostic test. the obstacle problems are 79% the teachers are not based on the qualification on PGRA or PGMI study program, the classes are not sufficient (not optimal) the support facts are the curriculum of learning based on the young children's talent, the leader's pay attention, from education department and religion ministerial affair of Medan.

Key Words ; Development, Islamic study, and Kindergarten

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yang menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak dan memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Dalam konsep keilmuan PAUD bersifat isomorfis, artinya kerangka keilmuan PAUD dibangun dari interdisiplin ilmu yang merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu diantaranya psikologi, fisiologi, sosiologi, ilmu pendidikan anak, ilmu agama, antropologi, humaniora, kesehatan, dan gizi, serta neuro sains atau ilmu tentang perkembangan otak manusia. Setelah memahami penjelasan diatas maka pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini haruslah memperhatikan setiap kecerdasan yang dimiliki agar mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan pemahaman anak. Dari setiap aspek perkembangan dan pertumbuhan yang telah dikemukakan diatas, kecerdasan keagamaan khususnya di bidang akhlak adalah pokok utama pembentukan kepribadian yang mengatur baik atau tidaknya kehidupan seseorang dan sangat berpengaruh pada nilai akhlakul karimah. Untuk mengetahui baiknya kepribadian seorang anak, kita hendaknya memahami tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak tersebut. Dalam ilmu psikologis ada beberapa kecerdasan yang harus dimiliki antara lain kecerdasan emosi, sosial, fisik, bahasa, dan keagamaan.

Setelah melalui pertimbangan dan penjelasan tentang pengembangan kecerdasan dan kepribadian anak saat usia dini, aspek keagamaan adalah aspek yang sangat penting pada perkembangan kecerdasan dan kepribadian anak usia dini. Dengan faktor keagamaan nantinya anak akan mengenal siapa dirinya dan apa yang ada di dalam dirinya, mengenal pencipta – Nya (ALLAH SWT) dan mengenal seluruh ciptaannya yang ada di langit dan di bumi.

Jika pendidikan keagamaan yang pertama diberikan kepada anak usia dini, maka selanjutnya akan diikuti dengan kecerdasan lainnya yaitu kecerdasan bahasa, emosi, dan sosial akan mengikuti secara keseluruhan. Oleh karen itu aspek keagamaan sangat penting dan harus di tekankan dalam PAUD. Selain aspek keagamaan, lembaga PAUD harus menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Dalam kegiatan pengembangan kecerdasan dan pelaksanaan belajar mengajar pada anak usia dini, PAUD Hikmatul Fadillah menggunakan muatan struktur kurikulum 2013 yang berisikan program – program pengembangan kompetensi dasar yaitu; program pengembangan nilai agama dan moral, program pengembangan fisik motorik, program pengembangan kognitif, program pengembangan bahasa, program pengembangan sosial – emosional dan program pengembangan seni.

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

Dan dalam pelaksanaan pengembangan muatan kurikulum 2013 PAUD Hikmatul Fadillah yaitu dengan kegiatan belajar dan kegiatan bermain. Pengembangan Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru – guru PAUD Hikmatul Fadillah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di atas yaitu (1) membiasakan anak usia dini di PAUD untuk mengucapkan salam dan kalimat pujian seperti (Subhanallah, Masya Allah, Lahaula wala kuwwata illabillah dan lain sebagainya), (2) Mengenalkan anak usia dini kepada Allah SWT sebagai pencipta, (3) Pembiasaan mengenalkan ciptaan Allah swt. yang ada di lingkungan, berupa benda, tumbuhan, orang-orang sebagai ciptaan Allah swt, (4) Mengenalkan kegiatan beribadah sehari – hari dengan cara mencontohkan tata cara berdoa, mencontohkan gerakan sholat, mengajarkan untuk berzakat, dan juga memberikan cerita – cerita para nabi dan rasul sebagai suritauladan, (5) Mengajarkan untuk bersikap baik kepada sesama, seperti kepada orang tua dan teman, (6) Membuat anak – anak usia dini untuk berperilaku sosial dengan cara mencerminkan hidup sehat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya, dan penelitian kualitatif tidak dilakukan dengan mempergunakan rumus – rumus dan simbol – simbol statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena – fenomena yang terjadi sedalam dalamnya melalui pengumpulan data. Jadi dalam penelitian ini lebih ditekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis. Menurut Issac dan Michael, sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis, fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual ataupun cermat. Dengan perkataan lain, pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang melihat objek dan kondisi serta gambaran secara sistematis, faktual maupun akurat mengenai fakta. Pendekatan deskriptif juga bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu kelompok individu dalam setting tertentu yang dikaji dalam sudut pandang yang komperhensif.

Pelaksanaan penelitian ini diadakan di PAUD Hikmatul Fadillah. Pemilihan objek dan lokasi didasarkan atas pertimbangan kemudahan memperoleh data, yang disesuaikan dengan waktu dan biaya penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 10 bulan, mulai bulan Februari 2016 sampai dengan November 2016. Adapun langkah – langkah dalam penelitian adalah :

1. Menentukan Situasi Sosial

Berkenaan dengan tujuan penelitian kualitatif, maka dalam prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan kunci informasi atau situasi dilokasi yang syarat informasi dengan fokus penelitian. Pemilihan narasumber dalam kualitatif naturalis bertujuan untuk mengoptimalkan ruang lingkup informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terpilih dalam penelitian ini terdiri dari semua guru PAUD yang ada di sekolah tersebut.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (deft interviw) dan observasi. Wawancara langsung dilakukan para informan. Sebagai data sekunder di perlukan dalam penelitian ini adalah sumber kepustakaan seperti buku, artikel tentang konsep pengembangan spiritual. Berkaitan dengan hal itu jenis data adalah kata-kata dan tindakan dan sumber tertulis.

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

Dalam penelitian ini ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Merupakan alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis dan penelitian ini menggunakan observasi pengamatan secara langsung yaitu dengan cara :

- a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dan proses belajar mengajar baik itu pada praktek teoretis dan praktis pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan oleh guru-guru PAUD di lembaga pendidikan anak usia dini Hikmatul Fadillah. Dalam hal ini dilakukan observasi mendalam terutama kepada pendidik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran praktis dan teoretis (pengembangan pendidikan agama Islam) pada anak usia dini agar kiranya pada setiap hari Senin, Selasa dan Rabu fokus peserta didik dalam pengembangan diri dan pengayaan diajarkan oleh guru yang profesional;
- b. Data tentang metode guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai;
- c. Data tentang Materi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai;
- d. Data tentang Evaluasi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai; dan
- e. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai.

2. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yakni dengan menggunakan petunjuk umum wawancara, peneliti akan mempersiapkan berbagai hal yang akan ditanyakan sehingga berbagai hal yang ingin diketahui dapat lebih terfokus. Adapun data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara tersebut di atas adalah seperti: bagaimana kegiatan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam pada usia anak dini di PAUD Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya mengisyarat metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian ini sebab data-data tertulis sangat menunjang dalam menganalisis data:

- a. Data yang akan diambil melalui tehnik ini yaitu: Data tentang gambaran umum lokasi penelitian di PAUD Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai. Rangkaian foto-foto kegiatan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam pada usia anak dini di lembaga pendidikan tersebut;
- b. Data tentang keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana di PAUD Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai;
- c. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam baik itu ditinjau dari segi ekstrakurikuler dan intra-kurikuler di PAUD Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai.

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis induktif dan deduktif. Analisis induktif yang artinya dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus untuk kemudian mengumpulkannya dengan bersifat general (yakni kegiatan pelaksanaan, metode, materi, evaluasi dan faktor penghambat serta faktor pendukung guru PAUD dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap anak usia dini). Sedangkan analisis deduktif artinya menguraikan peristiwa yang bersifat umum untuk kemudian mengumpulkannya dengan sifat khusus

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

(analisis umumnya yakni kegiatan yang didukung oleh kegiatan yang berkembang pada kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran dan di luar lembaga pendidikan PAUD Hikmatul Fadillah, seperti melaksanakan manasik haji di Asrama Haji Medan).

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Rombel	Ket
		Laki-laki	Perempuan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Kelas Ali	13	20	33	2	
2	Kelas Usman	13	15	28	3	
3	Kelas Umar	17	27	44	2	
4	Kelas Abu Bakar	18	20	38	2	
	Jumlah	61	82	143	2	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PAUD Hikmatul Fadillah adapun hasil dari penelitian yang diperoleh adalah :

1. Pelaksanaan guru dalam mengembangkan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang guru di PAUD Hikmatul Fadillah, bahwa cara guru dalam mengembangkan pendidikan agama islam pada anak usia dini yaitu berorientasi pada pengembangan praktik belajar secara bermain dan kelompok. Anak – anak usia dini di bagi dalam beberapa kelompok di kelas , mereka di ajarkan gerakan – gerakan sholat dan setiap kelompok harus mempraktikkan geran sholat yang telah di ajarkan. Jika ada kelompok yang salah maka mereka di minta untuk bernyanyi di depan kelas. Hal tersebut merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh guru PAUD di Hikmatul Fadillah.

2. Metode pengembangan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Metode guru Hikmatul Fadillah dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai merupakan metode pengembangan dalam memajukan pendidikan Islam yang berasaskan kepada Alquran dan hadis, hal ini juga merupakan metode pembelajaran dengan menerapkan esensi metodenya berupa metode bercerita, metode bercakap – cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode eksperimen, metode proyek, dan metode pemberian tugas. Kemudian dari rangkaian metode-metode yang sudah dipaparkan di atas dalam rangkaian kegiatan pelaksanaan pengembangan pendidikan agama Islam. Metode pembelajaran pendidikan Islam selanjutnya adalah:

- a. Mengajarkan tentang tata cara berwudhu dan bertayamum
- b. Metode membaca Iqra dari juz 1 s/d juz 6 sebelum membaca Alquran

Mengenai teknik dan metode yang dikembangkan oleh PAUD Hikmatul Fadillah merupakan teknik dan metode yang menginginkan pengelolaan pendidikan Islam secara modern dan profesional, sehingga pendidikan yang dilaksanakan di PAUD Hikmatul Fadillah mampu memenuhi kebutuhan peserta didik menghadapi dinamika zamannya. Untuk itu, pendidikan Islam yang dikembangkan melalui upaya metode di PAUD Hikmatul Fadillah membuka diri, dengan inovatif, dan progresif pengembangan pendidikan agamanya.

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

3. Materi pengembangan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Materi yang diterapkan di PAUD Hikmatul Fadillah merupakan potensi pendidikan yang selama ini meningkatkan pembelajaran pendidikan dibidang motivasi ke-Islaman. Untuk materi pembelajaran yang diterapkan di PAUD Hikmatul Fadillah adalah dengan menggunakan berbagai materi yang diajarkan di antaranya:

Materi Pengembangan Kegiatan Belajar PAI

No	Kelompok Program Pembelajaran	Cakupan
1	2	3
1	Agama dan akhlak mulia	Program pembelajaran agama dan akhlak mulia pada lembaga yayasan PAUD Hikmatul Fadillah dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual anak melalui contoh pengamalan dari pendidik agar menjadi kebiasaan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar madrasah sehingga menjadi bagian dari budaya sekolah
2	Sosial dan kepribadian	Program pembelajaran sosial dan kepribadian pada lembaga yayasan PAUD Hikmatul Fadillah dimaksudkan untuk pembentukan kesadaran dan wawasan anak atas hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat dan dalam interaksi sosial serta pemahaman terhadap diri dan peningkatan kualitas diri sebagai manusia sehingga memiliki rasa percaya diri
3	Pengetahuan dan teknologi	Program pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi dimaksudkan untuk mempersiapkan anak secara akademik memasuki pendidikan selanjutnya dengan menekankan pada penyiapan kemampuan berkomunikasi dan berlogika melalui berbicara, mendengarkan, pramembaca, pramenulis, dan praberhitung yang harus dilaksanakan secara hati-hati, tidak memaksa, dan menyenangkan sehingga anak menyukai kegiatan pembelajaran
4	Estetika	Program pembelajaran estetika ini dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan diri dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni yang terwujud dalam tingkah laku keseharian.
5	Jasmani, olahraga dan kesehatan	Program pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik dan menanamkan sportivitas serta kesadaran hidup sehat dan bersih

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

4. Evaluasi pengembangan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Dalam melaksanakan evaluasi dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah beragam bentuk evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran dan pengembangan pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Adapun evaluasi yang digunakan adalah evaluasi sumatif (penilaian hasil), evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan test tertulis sederhana yang berbeda dengan tes tertulis pada tingkat pendidikan yang dasar maupun yang tinggi, berupa soal yang dibuat oleh guru PAUD di Hikmatul Fadillah, dan juga dilakukan ujian tanya jawab dan praktik. Adapun tes yang dilaksanakan di PAUD Hikmatul Fadillah yaitu ; Ulangan Tengah Semester (UTS) pelaksanaan ulangan ini adalah ulangan materi yang sudah diberikan oleh guru PAUD pada setiap semesternya, Ulangan Akhir Semester (UAS) ulangan yang dilakukan setiap akhir program semester dan PAUD Hikmatul Fadillah melaksanakannya setiap 2 bulan sekali dalam satu semester (6 bulan), dan Ujian Akhir Paud yang dilaksanakan setelah selesai program pembelajaran secara keseluruhan, guru PAUD Hikmatul Fadillah memberi tes tertulis yakni berupa tes yang menggambarkan tentang praktik sholat, bernyanyi, azan yang secara keseluruhan menggambarkan tentang aspek – aspek kegiatan pengembangan pendidikan agama islam secara keseluruhan.

5. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Dalam proses belajar mengajar seringkali ada faktor penghambat dalam pelaksanaannya, adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan mengembangkan pendidikan agama islam pada anak dini di Hikmatul Fadillah yaitu; guru – guru yang mengajar 79% bukan sarjana di bidang PGRA atau PGMI, ruangan kelas belum memadai, kurangnya pengajar dibidang kesenian dan keterampilan, kurangnya seminarisasi ataupun pelatihan pada guru – guru PAUD, dan kurangnya sistem transmisi pembelajaran yang menjiwai penanaman pendidikan akhlak al-karimah secara tolerer dan akuntabel.

Meskipun dalam pelaksanaan mengembangkan pendidikan agama islam di PAUD Hikmatul Fadillah memiliki faktor penghambat, tapi adanya faktor pendukung dari sudut internal yaitu:

- 1) Adanya daya dukung dari kurikulum pembelajaran (kurikulum 2013) merupakan berbasis karakter, yangmana adanya kesesuaian pembentukan karakter dengan pola dan tingkat daya perkembangan agama, moral, etika, dan kepribadian anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah.
- 2) Adanya daya dukung yang lebih dari atensi pemimpin yayasan Hikmatul Fadillah dalam setiap reward (balasan baik) pada guru – guru PAUD yang memiliki potensi dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini.
- 3) Adanya daya dukung dari dinas pendidikan kota Medan yang terus aktif dan pro-aktif dalam mendukung rangkaian seluruh kegiatan atau aktivitas yang berkembang di PAUD Hikmatul Fadillah.
- 4) Adanya daya dukung dari kementrian agama Kota Medan. Hal ini juga termasuk daya dukung bagi perkembangan dan perjuangan guru-guru PAUD dalam memajukan kualitas dan kuantitas dinamika mutu pendidikan PAUD Hikmatul Fadillah.
- 5) Kegiatan pengembangan pendidikan agama islam di PAUD Hikmatul Fadillah sesuai dengan visi dan misi PAUD yaitu menciptakan manusia yang bertauhid.
- 6) Banyaknya waktu yang telah tersedia bagi guru-guru PAUD Hikmatul Fadillah dalam mengembangkan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru PAUD Hikmatul Fadillah.

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

- 7) Adanya kerjasama dalam bentuk komunikasi antara guru dengan orangtua dalam mendukung perkembangan pendidikan agama islam pada anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai
 - a. Mengembangkan kecakapan anak usia dini PAUD Hikmatul Fadillah dalam menguasai hafalan juz 'amma dari surat al-Lail sampai kepada surat an-Náas
 - b. Mengembangkan kecakapan anak usia dini PAUD Hikmatul Fadillah dalam meningkatkan daya ketangkasan dalam praktik ibadah, seperti ibadah wajib (fardhu 'ain) dan sunnah. Hal ini dikembangkan guru PAUD Hikmatul Fadillah bagi anak usia dini PAUD pada awalnya adalah mendemonstrasikan secara langsung, dengan membawa mereka ke tempat pengambilan wudhu. Agar kiranya mereka (anak usia dini) dapat terlibat langsung secara interpersonal dalam memahami aktivitas berwudhu tersebut
 - c. Mengembangkan kecakapan bernyanyi tentang shalawat Nabi Muhammad saw.
 - d. Mengembangkan kecakapan dengan melibatkan mereka (anak usia dini) dalam mempraktikkan bagaimana azan subuh dengan azan Maghrib.
 - e. Mengembangkan kecakapan nilai-nilai *uswatun hasanah*, seperti mendidik mereka (anak usia dini PAUD Hikmatul Fadillah) dalam meneladani atau mewarisi sifat Nabi, seperti rajin bersedekah, shalat pada waktunya.
 - f. Mengembangkan kecakapan nilai-nilai saling tolong menolong sesama teman. Hal ini masuk ke dalam program, prinsip-prinsip belajar dan berdasarkan pada visi dan misi Hikmatul Fadillah. Dalam hal ini keterlibatan tidak hanya pada kepala Madrasah, tapi juga dengan pengawas Madrasah.
2. Metode guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai
 - a. Metode Bercerita

Bentuk atau metode bercerita ini disampaikan langsung oleh guru PAUD Hikmatul Fadillah dibarengi dengan film yang diputar langsung melalui media pembelajaran (TV). Metode yang diajarkan oleh guru-guru PAUD di Hikmatul Fadillah adalah bentuk cerita modernis, sebab dengan hanya menggunakan bercerita saja, anak PAUD Hikmatul Fadillah tidak akan berkembang wawasan paham atas sejarah yang telah banyak diceritakan pada aspek kognisi saja. Oleh karenanya potensi anak usia dini di Hikmatul Fadillah diberdayakan melalui kolaborasi antara metode bercerita dengan media pembelajaran yang ditampilkan berbentuk audio visual.
 - b. Metode Bercakap – cakap

Metode bercakap – cakap berupa kegiatan bercakap – cakap atau bertanya jawab antara murid paud dengan guru, atau antara murid dengan murid. Metode ini dikembangkan oleh guru paud Hikmtul Fadillah untuk meningkatkan daya tarik mereka dalam pengembangan sosial. Dengan metode ini anak – anak paud akan menjadi lebih aktif, berani, dan mudah berteman.
 - c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yang dilakukan di PAUD Hikmatul Fadillah bertujuan pada aspek pengembangan, aspek rasa ingin tahu yang besar, aspek rasionalis apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka bicarakan. Metode Tanya jawab ini dikembangkan oleh guru-guru PAUD Hikmatul Fadillah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh anak. Pengalaman anak usia dini di Hikmatul Fadillah ini tentunya bukanlah pengalaman seperti pengalaman yang bercorakkan pada pengalaman pribadi yang esensial, tapi pengalaman yang mendorong mereka mengingat kembali apa yang telah mereka alami.

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

- d. Metode Karyawisata
Di dalam metode ini, anak – anak PAUD Hikmatul Fadillah melakukan kunjungan wisata atau sering disebut juga study tour ke tempat – tempat yang dapat menjadi tempat belajar dan bermain, memberikan pengalaman pribadi, dan memperluas wawasan mereka. Seperti museum, kebun binatang, mesjid – mesjid, dan lain – lain.
 - e. Metode Demonstrasi
Dari lingkup perkembangannya anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah 2-4 tahun dalam aspek bahasa, mereka (1) Memainkan kata/suara yang didengar dan diucapkan berulang-ulang (2) Hafal beberapa lagu anak sederhana (3) Memahami cerita/dongeng sederhana dan (4) Memahami perintah sederhana seperti letakkan mainan di atas meja, ambil mainan dari dalam kotak. Melalui metode demonstrasi anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah dapat mengaplikasikan aspek bahasa tersebut, seperti yang dilakukan mereka saat dilakukannya penelitian dengan metode observasi yaitu anak – anak PAUD menirukan suara – suara binatang pada poster, menghafal lagu anak – anak dan menghafal surah – surah pendek secara bersama – sama saat kelas dimulai dan saat kelas berakhir, melakukan tindakan yang di perintahkan oleh guru seperti mempraktikan cara berwudhu, bertayamum dan gerakan shalat, dan juga dapat mengajak anak bercerita tentang hari liburan yang mereka alami.
 - f. Metode sosiodrama atau bermain peran
Metode sosiodrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran. Anak – anak paud di ajarkan cara bermain peran, mereka di berikan karakter untuk menjadi peran tersebut dan di ajarkan bagaimana cara memerankan peran tersebut, contohnya seorang anak paud diberikan peran menjadi seekor kelinci yang suka menolong orang.
 - g. Metode Eksperimen
Metode ini adalah cara memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengadakan percobaan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya, menanam tanaman yang mudah tumbuh dan lain sebagainya.
 - h. Metode Proyek
Metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktifitas belajar secara bertahap, dimana dari tahapan awal sampai tahapan akhir yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan. Metode ini menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari yang sederhana untuk dilakukan oleh anak
 - i. Metode Pemberian Tugas
Yaitu metode yang digunakan oleh para guru di PAUD Hikmatul Fadillah untuk melatih kemampuan anak PAUD dalam pelaksanaan tugas yang diberikan dan juga dapat menilai perkembangan belajar anak PAUD selama belajar di PAUD Hikmatul Fadillah. Para guru juga bekerja sama dengan para orangtua untuk mengawasi dan juga membantu anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Materi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai
Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, ditemukan bahwa materi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai bertujuan untuk (a) Meningkatkan pemahaman anak usia dini PAUD Hikmatul Fadillah dalam pelajaran yang berkenaan dengan materi membaca Iqra 1 s/d Iqra 6 (b) Memajukan bahasa sopan dan santun bagi anak usia dini PAUD Hikmatul Fadillah (c) Menanamkan budi pekerti yang luhur serta bermartabat dalam hal kerapian dan kedisiplinan anak-anak PAUD. Melalui pendekatan keibuan oleh guru pendamping dan guru utama bisa meningkatkan motivasi

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

belajar anak dalam hal menggambar, bernyanyi, memainkan peran, mengenal huruf, mengeja sambil membaca satu persatu huruf-huruf kapital dan konsonant dan lain sebagainya (d) Menanamkan nilai-nilai tauhid kepada anak-anak, agar mereka selalu ingat kepada Allah swt. yang telah menciptakan mereka. Kemudian materi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai di laksanakan pada Kegiatan; (a) Ko-kurikuler dan kegiatan (b) Ekstra-kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler di PAUD Hikmatul Fadillah memiliki beragam tahapan, di antaranya adalah (1) Tahap Pemantapan dan (2) Tahap Evaluasi Materi Pembelajaran.

4. Evaluasi guru dalam mengembangkan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Evaluasi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai adalah evaluasi Sumatif (penilaian hasil). Yakni penilaian terhadap hasil dari suatu program unit pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan di PAUD Hikmatul Fadillah dalam upaya meningkatkan pendidikan agama dan pendidikan belajar peserta didik / anak – anak PAUD Hikmatul Fadillah adalah program kerja jangka menengah, seperti mengadakan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang dilaksanakan pada setiap 3 bulan. Sedangkan jangka panjangnya adalah mengadakan seminar bimbingan dan penyuluhan dengan bekerjasama melalui dinas pendidikan dan kementerian agama bagi guru – guru PAUD dengan tajuk ‘membangun anak bangsa yang berkepribadian tinggi serta bermu’amalah kepada Allah SWT’. Sedangkan jangka pendeknya adalah rapat kerja bersama (RKB) dengan komite madrasah, kepala, pengawas, dan guru – guru setiap bulannya. Pelaksanaan evaluasi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai menggunakan 3 pendekatan penilaian, yakni (a) Penilaian Formatif (b) Tes Diagnostik dan (c) penilaian Sumatif. Melalui hasil penilaian kita dapat mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa, selain itu juga dapat memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan pada sekolah yang bersangkutan.

5. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi ditemukan bahwa Faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai adalah dari sudut faktor penghambatnya, yakni;

- 1) Guru-guru yang mengajar di PAUD Hikmatul Fadillah 79 % di antaranya berasal dari sarjana kependidikan yang tidak khusus dari sarjana kependidikan dibidang PGRA atau PGMI
- 2) Ruang kelas yang kurang memadai atau masih dikatakan belum optimal
- 3) Kurangnya tenaga pengajar khusus dibidang kesenian dan keterampilan, dikarenakan pada waktu pembelajaran ekstra kurikuler semua peserta di PAUD Hikmatul Fadillah wajib melaksanakan praktikum kesenian dan keterampilan
- 4) Kurangnya seminarisasi bagi pelayanan pendidikan terhadap mobilitas kemajuan pembelajaran khususnya pada metode pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal
- 5) Kurangnya sistem transmisi pembelajaran yang menjiwai penanaman pendidikan akhlak al-karimah secara tolerer dan akuntabel.

Sementara bila dipandang dari sudut faktor pendukungnya, yakni:

- 1) Adanya daya dukung dari kurikulum pembelajaran yang selaras dengan bakat dan minat anak usia dini, hal ini berkenaan dengan semakin meningkatnya keikutsertaan anak usia dini dalam bentuk praktik, karena pada hakikatnya kurikulum 2013 merupakan bentuk dari pembentukan karakter, hal inilah yang menjadi keseuaian antara kurikulum 2013 berbasis karakter dengan

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

pola dan tingkat daya perkembangan agama, moral, etika dan kepribadian anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah

- 2) Adanya daya dukung yang lebih dari atensi pemimpin yayasan Hikmatul Fadillah dalam setiap reward (balasan yang baik) bagi guru-guru PAUD yang memiliki bakat atau talenta yang dapat memunculkan satu paradigma, bahwa PAUD Hikmatul Fadillah merupakan sarana atau tempat menimba ilmu yang jauh lebih dari sempurna lagi.
- 3) Adanya daya dukung dari dinas pendidikan kota Medan yang terus aktif dan pro-aktif dalam mendukung rangkaian seluruh kegiatan atau aktivitas yang berkembang di PAUD Hikmatul Fadillah.
- 4) Adanya daya dukung dari kementerian agama Kota Medan. Hal ini juga termasuk daya dukung bagi perkembangan dan perjuangan guru-guru PAUD dalam memajukan kualitas dan kuantitas dinamika mutu pendidikan PAUD Hikmatul Fadillah. Melalui proses daya dukung dari kementerian agama Kota Medan, pusat perhatian, baik dari segi dana, sarana dan prasarana, serta delegasi kepedulian terhadap peningkatan pendidikan agama di PAUD Hikmatul Fadillah tidak lepas dari sorotan kementerian agama dalam membangun moral anak bangsa melalui sebuah pendidikan agama, yang dididik mulai dari usia dini.
- 5) Banyaknya waktu yang telah tersedia bagi guru-guru PAUD Hikmatul Fadillah dalam mengembangkan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru PAUD Hikmatul Fadillah.
- 6) Kerjasama yang dibangun melalui bentuk komunikasi antara anak dengan orang tua, antara anak dengan guru, dan antara guru dengan orang tua peserta didik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai adalah; Mengembangkan kecakapan anak usia dini PAUD Hikmatul Fadillah dalam menguasai hafalan juz 'amma , memberikan latihan pada praktik ibadah, menumbuhkan nilai – nilai uswatun hasanah pada anak usia dini dengan meneladani dan mewarisi sifat Nabi, seperti rajin bersedekah, berbuat baik kepada sesama, dan juga mengajak anak bermain sambil belajar ilmu agama dengan cara bernyanyi lagu islami. Adapun metode guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai adalah; Metode Bercerita, Metode bercakap-cakap, Metode Tanya jawab, Metode karyawisata, Metode demonstrasi, Metode sosiodrama atau bermain peran, Metode eksperimen, Metode proyek, dan Metode pemberian tugas. Materi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai adalah; Mengajarkan tentang tata cara bertayamum , Mengajarkan tentang tata cara berwudhu', Mengajarkan tentang shalat, Mengajarkan tentang lafaz-lafaz adzan. Evaluasi guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai adalah evaluasi sumatif berdasarkan pada penilaian formatif, tes diagnostic dan penilaian sumatif dan Evaluasi Formatif. Dan faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Hikmatul Fadillah Kecamatan Medan Denai. Dari faktor penghambatnya adalah; Guru-guru yang mengajar di PAUD Hikmatul Fadillah 79 % bukan berasal dari sarjana kependidikan di bidang PGRA atau PGMI, Kurangnya tenaga pengajar khusus dibidang kesenian dan keterampilan, dan Kurangnya seminarisasi dan pelatihan untuk para guru di PAUD. Sedangkan dari sudut pendukungnya adalah; Adanya daya dukung dari kurikulum pembelajaran yang selaras dengan bakat dan minat anak usia dini, dan kepribadian anak usia dini di PAUD Hikmatul Fadillah, Adanya daya dukung dari ketua yayasan kepada para guru yang memiliki kemampun dalam mengembangkan PAUD Hikmatul Fadillah dalam bidang pengembangan kecerdasan anak, Adanya dukungan dari

RAUDHAH

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017

dinas pendidikan kota Medan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh PAUD Hikmatul Fadillah, Adanya daya dukung dari kementerian agama Kota Medan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di PAUD Hikmatul Fadillah, Banyaknya waktu yang telah tersedia bagi guru-guru PAUD Hikmatul Fadillah untuk mengembangkan pendidikan pelatihan, dan Adanya kerjasama yang dibangun melalui bentuk komunikasi antara anak dengan orang tua, antara anak dengan guru, dan antara guru dengan orang tua peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

J, Moleong, Lexy *Metodologi*, John W. Creswell, *Educational Research, Planning, Conduction and Evaluating Quantitative dan Qualitative Research. International Edition*. By Pearson. Education, Inc, Upper Saddle River, New Jersey 07458, 2005.

Masganti, *Psikologi Agama*. Cet.IV. Medan: Perdana Publishing, 2014.

Nawawi, Haidar dan Mimi Martini, *Penelitian Terpadu*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.

Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.